

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* tentang manajemen inventarisasi dan pelaporan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut dan menganalisisnya dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 tahun 2007.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara *holistik* (menyeluruh). Penggunaan pendekatan *kualitatif* didasari pertimbangan bahwa melalui pendekatan kualitatif ini akan dihasilkan data berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari para responden atau informan (pelaku) yang dapat diamati.⁶² Adapun metode yang digunakan adalah metode *deskriptif* yang bertujuan untuk membuat pengindraan (deskripsi/penggambaran masalah) secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, situasi dan kejadian pada suatu daerah tertentu.⁶³

Pendekatan *deskriptif kualitatif* dipilih untuk mengetahui serta mendeskripsikan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati tentang sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* h. 11

⁶³Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).h.. 75-76

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada penelitian ini adalah Madrasah Aliyah Swasta yang ada di Kabupaten Tanah Laut. Ada tiga buah Madrasah Aliyah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu:

Tabel 3.1 Daftar Madrasah Yang Akan Diteliti

No	Nama Madrasah	Letak	Status
1.	MA Ubudiyah	Wilayah Kota Kecamatan	Swasta
2.	MA Nurul Hijrah	Terletak di wilayah Desa	Swasta
3.	MA Nurul Islam	Wilayah Kota Kecamatan	Swasta

Alasan penulis melakukan penelitian pada ketiga Madrasah Aliyah di atas adalah karena ketiga Madrasah Aliyah tersebut memiliki permasalahan, diantaranya yaitu kurangnya prasarana seperti ruang laboratorium, tempat beribadah, ruang organisasi kesiswaan dan ruang UKS beserta sarana/peralatannya, dalam hal ini ruangan-ruangan tersebut merupakan unsur sarana dan prasarana yang sangat penting yang harus dimiliki oleh sebuah madrasah setingkat SMA/MA.

C. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian. Jenis data dalam penelitian ini dibedakan kepada data primer dan data sekunder

1. Data primer

Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data tentang manajemen inventarisasi dan pelaporan sarana dan prasarana yang ada pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut, kesesuaian sarana dan prasarana yang ada pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten

Tanah Laut dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 tahun 2007 serta upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut dalam penyesuaian sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 tahun 2007.

2. Data Sekunder

Yang dimaksud dengan data sekunder dalam penelitian ini adalah data-data yang diperlukan dan diperoleh dari berbagai sumber yang dapat memberikan penjelasan informasi yang diperlukan, berkaitan dengan hasil penelitian, baik yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara, dan proses pemahaman lain, melaluinya ditarik *inferensi*.⁶⁴

Adapun sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁵

Sumber data ini adalah

- a. Responden yaitu pihak yang terlibat langsung dalam masalah yang diteliti yaitu 3 orang kepala madrasah, 3 orang wakamad sarana dan prasarana madrasah.
- b. Informan yaitu pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang ada yaitu 3 orang kepala tata usaha, 3 orang pustakawan dan 3 orang guru bimbingan konseling

⁶⁴Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian (Kajian Budaya Dan Ilmu Sosial Hummaniora Pada Umumnya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 141-142

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*h. 172

- c. Dokumenter berupa bukti-bukti atau catatan tertulis mengenai objek penelitian yang diperlukan berhubungan dengan data yang dicari dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan. Ia merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui pancaindra, namun secara operasional observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁶⁷ Dalam kaitan penelitian lapangan ini, observasi yang akan dilakukan adalah untuk memperoleh data mengenai gambaran umum tentang manajemen inventarisasi dan pelaporan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut.

⁶⁶Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 17

⁶⁷Sahriansyah, *Teknik Pengumpulan Data dalam Metodologi Penelitian Agama (Dasar-Dasar Teoritis Dan Aplikasi)* (Banjarmasin: Antsari Press, 2007) h. 87

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden atau sumbernya.⁶⁸

Wawancara adalah teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan secara langsung dengan subjek yang diteliti, dalam hal ini peneliti mendapatkan keterangan dari sumber data yaitu kepala madrasah, wakamad sarana dan prasarana, guru bimbingan konseling dan pustakawan.

3. Studi Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari dokumen yang berarti semua barang-barang yang tertulis. Dokumentasi mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, ataupun agenda.⁶⁹

Dalam penelitian kualitatif tidak mengindahkan teknik studi dokumentasi, data yang bersifat dokumentatif akan bermanfaat untuk memberikan gambaran secara lebih valid tentang permasalahan yang diteliti dan sebagai pendukung dalam memahami informasi-informasi verbal dari fenomena yang berhasil direkam penulis.

⁶⁸Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1999) h. 192.

⁶⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur...* h. 231

Tabel 3.2 Matriks (Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data)

No	Data	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
A.	Manajemen inventarisasi dan pelaporan sarana dan prasarana yang ada pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) di Kabupaten Tanah Laut	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 orang kepala Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) ➤ 3 orang wakamad sarana dan prasarana (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) 	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi
B.	Kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) di Kabupaten Tanah Laut dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ 3 orang kepala Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) ➤ 3 orang wakamad sarana dan prasarana (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) ➤ 3 Orang pustakawan (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) ➤ 3 orang guru bimbingan konseling. ➤ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana pendidikan 	Observasi Wawancara Studi Dokumentasi
C.	Upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam) di Kabupaten Tanah Laut dalam penyesuaian sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 24 tahun 2007	3 orang kepala Madrasah Aliyah (Ubudiyah, Nurul Hijrah dan Nurul Islam)	Wawancara

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penelaahan dan penyusunan secara sistematis terhadap transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan-bahan masukan lainnya yang telah terkumpul untuk memperluas pengetahuan dan menambah pengalaman serta berusaha untuk mengkomunikasikannya.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *deskriptif kualitatif* yakni penelaahan terhadap data hasil observasi, wawancara dan analisis mendalam tentang data-data dokumen.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan, namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data⁷⁰.

Proses analisis data dengan teknik deskriptif dilakukan dengan tiga alur kegiatan yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan/sajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*).⁷¹

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Kegiatan

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h. 333

⁷¹Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis (CA: Sage Publications, Thousand Oaks, 1994)* h.65

ini dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁷²

Reduksi bukan dalam pengertian mengurangi kualitas, sebaliknya bertujuan untuk meningkatkannya sehingga kompilasi data yang semula seolah-olah belum teratur dapat disusun kembali ke dalam bentuk yang baru. Penyederhanaan pada umumnya dilakukan dengan mengklasifikasikannya sesuai dengan hakikatnya sehingga masing-masing data dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian.⁷³

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁷⁴ Kegiatan ini dilakukan akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷⁵

3. Penarikan simpulan

Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian ...* h.336

⁷³Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian (Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada umumnya)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) h. 310

⁷⁴ Sugiyono, h. 336

⁷⁵*Ibid.*, h. 339

diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷⁶

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan sebelum langkah penafsiran data dengan cara triangulasi (cek dan recek)

Setelah data diperoleh dan disusun dalam bentuk laporan, langkah selanjutnya adalah pengecekan dengan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.⁷⁷

Pada penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan data harus dilakukan sejak pengambilan data dengan melalui tiga tahap, tiap tahap terdiri kegiatan-kegiatan tertentu.⁷⁸ Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tiap tahap adalah:

1. Orientasi

Pada tahap ini, dilakukan *survey* ke lokasi penelitian, untuk mendapatkan gambaran tentang permasalahan yang diteliti, pada tahap ini penulis menentukan subjek awal, melakukan pendalaman melalui sumber-sumber bacaan, baik yang bersifat teoritis maupun studi pendahuluan yang relevan dengan permasalahan yang diteliti serta memilih lokasi penelitian.

⁷⁶*Ibid.*, h. 343

⁷⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002) h. 178

⁷⁸Nasution, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988) h. 33

2. Eksplorasi

Pada tahap ini dilakukan penelitian lapangan terhadap sumber data tentang manajemen inventarisasi dan pelaporan sarana dan prasarana pendidikan pada Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Tanah Laut, kesesuaian sarana dan prasarana pendidikan dan upaya kepala Madrasah Aliyah Swasta dalam penyesuaian sarana dan prasarana pendidikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007.

3. Member-check

Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan tertulis ditujukan kepada informan guna menilai hasil observasi, menilai hasil wawancara dan dokumentasi, setelah itu meminta penjelasan kepada unsur-unsur yang terkait bila perlu, jika data informasi yang dikumpulkan belum lengkap, hal ini dimaksudkan agar seluruh data yang diperoleh dapat dijamin kebenarannya tanpa ada keraguan terhadap validitas.